

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah makhluk yang aktif dan dinamis yang senantiasa mempunyai kebutuhan untuk bergerak dan melakukan aktivitas. Dalam kesehariannya, dunia anak tidak terlepas dari bergerak. Setiap anak memiliki kemampuan bergerak yang berbeda-beda, tergantung pada kekuatan dan kondisi tubuh.

Gerak dibutuhkan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, seperti berjalan, melompat, berlari ataupun duduk. Untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut perlu keterampilan gerak, agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Namun tidak sama dengan siswa tunagrahita, Karena siswa tunagrahita mengalami hambatan dalam keterampilan gerak, misalnya saja gangguan koordinasi gerak, dan minat untuk Bergeraknya kurang, sehingga siswa tunagrahita mengalami kesulitan untuk melakukan gerak dasar tersebut.

Ketika mereka melakukan gerak dasar tersebut, gerakannya tampak tidak harmonis atau tidak indah dipandang. Menurut M. Umar, DM (2008; 1) dalam Titin Suprihatin (2010: 11), secara umum hambatan belajar yang dihadapi siswa tunagrahita mencakup hambatan yang berkebutuhan dengan masalah perkembangan (1) kognitif, (2) motorik, (3) perilaku adaptif. Yang menjadi konsentrasi dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita sedang. Siswa

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tunagrahita sedang sering menunjukkan gejala kurang koordinasi dalam aktivitas motorik, termasuk hambatan dalam koordinasi motorik yang ditunjukkan dalam respon gerak dan otot pola rendah dan kurang bervariasi.

Faktor-faktor yang terjadi pada siswa tunagrahita sedang tersebut sangat diperlukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan diri dan jasmani, misalnya dengan latihan yang dapat meningkatkan keterampilan gerak melalui gerakan dasar ; seperti lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif. Ketiga gerakan tersebut merupakan kegiatan fundamental yang harus dikuasai oleh anak tunagrahita, dalam penelitian ini bagi siswa tunagrahita sedang.

Masalah yang dialami oleh siswa tunagrahita sedang tingkat SMPLB kelas 1 di SLB-C YKB Garut yang telah ditemui sebelumnya, yaitu pada subjek pertama berinisial LRP memiliki hambatan dalam gerakan motoriknya, cenderung malas untuk bergerak. Artikulasi kurang jelas, pendiam, jarang berpartisipasi dalam bermain, dan malas berolahraga, LRP juga sangat pemalu karena tangan kirinya sering bergetar dan tidak bisa memegang benda yang terlalu berat. Sehingga dia menjadi minder.

Dan subjek kedua berinisial F, malas untuk bergerak, pemalu, tetapi ingin selalu dinomorsatukan dalam segala hal, termasuk dalam pelajaran olahraga. Jika dia tidak dinomorsatukan, maka dia menjadi malas untuk melakukan sesuatu dan dampaknya yakni dia tidak akan masuk sekolah. Selain hal-hal tersebut mereka merupakan siswa tunagrahita sedang kelas 1 SMPLB, yang dimana pada usia

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mereka, mengalami masa pubertas, sehingga jika saat pelajaran olahraga berlangsung, mereka sulit untuk diajak untuk berolahraga, apalagi jika harus berolahraga dengan memakai benda (bola, raket, dan sejenisnya), dan juga mereka akan tidak mau berolahraga jika yang memberi materi olahraganya adalah guru laki-laki. Alasannya karena malu. Karena efek dari masa pubertas tersebut, kedua subjek kurang berinisiatif dan keinginan untuk Bergeraknya kurang, apalagi jika berolahraga dengan memakai benda sebagai objeknya dan jika yang memberi materi olahraga adalah guru laki-laki (lawan jenis).

Maka, untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa tunagrahita sedang, dalam penelitian ini kedua subjek, LRP dan F, maka dilakukan dengan cara memberikan suatu model pembelajaran yang menuntut mereka untuk melakukan gerakan motorik kasarnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan manipulatifnya. Adapun pengertian dari gerakan manipulatif adalah gerakan yang mempermainkan objek tertentu sebagai bendanya. Menurut Abdi, I (2012; 18), gerakan manipulatif adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh tubuh dengan bantuan alat. Keterampilan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian selain dari tubuh juga dapat digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu pembelajaran yang menggunakan media permainan. Permainan yang dapat digunakan berbentuk permainan sensori motor.

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Permainan adalah salah satu bentuk aktivitas sosial yang domain pada anak-anak. Dan salah satu bentuk permainan yang banyak melibatkan keterampilan gerak manipulatif adalah permainan olahraga, misalnya permainan bola tangan. Permainan bola tangan menurut M. Yudha (dalam Saparina, R. 5 : 2012) pada hakikatnya menjadi bagian integral dari olahraga permainan yang bertujuan untuk mencari kepuasan bagi pelakunya. Sesuai karakter manusia yang suka bermain, maka permainan bola tangan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam pengembangan keterampilan dan sikap siswa, khususnya siswa tunagrahita sedang. Permainan bola tangan dapat dikatakan merupakan gabungan dari permainan bola basket dan sepak bola, karena dalam peraturan permainan, teknik permainan bola tangan terdapat persamaan dengan kedua cabang olahraga tersebut (Ridwan, H. 1999 : iii). Permainan bola tangan merupakan suatu permainan beregu atau perorangan dan dapat dimainkan oleh putra maupun putri, serta dapat dimainkan oleh semua orang dari segala usia; apapun tingkatan keterampilan mereka. Dapat dikatakan bahwa permainan bola tangan merupakan permainan yang sederhana, tetapi memiliki beberapa kelebihan dan keuntungan. Adapun gerak dasar dalam aspek manipulatif di dalam permainan bola tangan tersebut meliputi penguasaan bola, mengoper bola (passing), mendribbel bola (memantul-mantulkan bola), dan menembakkan bola dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan pemikiran-pemikiran

tersebut, maka penulis tertarik membahas mengenai permainan bola tangan serta

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ingin mengetahui seberapa besar pengaruh permainan bola tangan untuk meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang di kelas 1 di SLB-C YKB Garut tingkat SMPLB. Melalui permainan ini, siswa diajarkan keterampilan gerak dasar manipulatif melalui permainan bola tangan dengan cara yang menyenangkan.

Selain dalam permainan bola tangan, keterampilan gerak manipulatif juga diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa tunagrahita sedang, salah satunya dalam bidang bina diri (*self help*), seperti dalam kegiatan mandi, makan, memakai pakaian, dan lain-lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya menangani dan meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat meningkatkan pula fungsi-fungsi perkembangan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka media permainan bola tangan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang kelas 1 SMPLB ini secara khusus memunculkan beberapa permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut pada kedua subjek, yaitu :

1. Kedua subjek jarang sekali melakukan gerakan-gerakan manipulatif dalam pelajaran olahraga, selain malas dan memiliki sifat pemalu untuk melakukan

aktivitas gerak, pihak sekolah hanya berolahraga senam, selebihnya siswa hanya diam, dan cenderung pasif.

2. Permainan yang digunakan selama ini kurang dapat meningkatkan motivasi kedua subjek dalam bergerak, khususnya dalam gerak manipulatifnya. Kedua subjek cenderung pendiam dan malas ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan olahraga.

Penggunaan permainan bola tangan dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan gerak manipulatif pada kedua subjek.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan hal-hal berikut :

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada anak tunagrahita sedang kelas 1 tingkat SMPLB .
2. Keterampilan gerak manipulatif dalam menangkap, melempar (menembak), mengoper, dan mendribel (memantulkan bola).
3. Penelitian ini menerapkan permainan bola tangan dalam upaya meningkatkan keterampilan manipulatif siswa tunagrahita sedang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

permainan bola tangan terhadap keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang ?”.

E. Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan jawaban dari masalah, berarti pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan” (Sujana, N, 1995:37). Kebenaran ini perlu diujikan atau dibuktikan. Pembuktian dilakukan melalui bukti-bukti secara empiris, yakni melalui data atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis :

“Terdapat peningkatan keterampilan gerak manipulatif secara signifikan terhadap penggunaan permainan bola tangan pada siswa tunagrahita sedang ”.

F. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan dengan diadakannya penelitian ini. Tujuan umumnya adalah untuk mengetahui pengaruh permainan bola tangan dalam meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang kelas 1 SMPLB di SLB - C YKB Garut.

Sedangkan tujuan khusus diadakannya penelitian ini adalah :

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk mengetahui keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang sebelum diberikan permainan bola tangan.
2. Untuk mengetahui keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang setelah diberikan permainan bola tangan.
3. Untuk mengetahui keterampilan gerak manipulatif yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa tunagrahita sedang.

G. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bermanfaat untuk menyampaikan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh permainan bola tangan untuk meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang tingkat SMPLB.

Sedangkan manfaat secara keilmuan dan praktis penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat keilmuan/ Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya berkaitan dalam penanganan permasalahan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang.

Arlin Nurindah Suhandi, 2012

Pengaruh Permainan Bola Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Manipulatif Siswa

Tunagrahita Sedang: Single Subject Research terhadap Siswa Tunagrahita Sedang kelas 1 SMPLB di SLB-C YKB Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Manfaat secara praktis
 - a. Penggunaan permainan bola tangan dapat memberikan inovasi kepada guru dalam mengembangkan keterampilan gerak manipulatif siswa tunagrahita sedang.
 - b. Pemberian layanan bagi pihak-pihak yang mempunyai perhatian terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekolah luar biasa, khususnya spesialisasi tunagrahita.
 - b. Menjadi dasar untuk dijadikan bahan penelitian bagi peneliti berikutnya.